

AB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Aktiva adalah harta perusahaan yang selalu mengalami penurunan nilai atau yang disebut mengalami penyusutan. Dan Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan. Kapasitas atau manfaat suatu aset tetap semakin lama semakin menurun karena digunakan dalam kegiatan operasi pemerintah dan sejalan dengan itu maka nilai aset tetap tersebut juga semakin menurun.

Kemajuan dalam dunia teknologi informasi merupakan kemajuan yang paling pesat dibanding dengan bidang-bidang lainnya. Berbagai perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan raksasa dengan penghasilan yang cukup menakjubkan dan pada prinsipnya setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai laba.

Salah satu masalah yang dapat dibantu dalam perusahaan ini adalah dalam sistem Informasi akuntansi Penyusutan Aktiva pada PT. Tunggal Putra Petro yang dapat membantu pimpinan dan pihak terkait dalam menentukan penyusutan yang terjadi. Pada PT. Tunggal Putra Petro masih melakukan kinerja perusahaan yang secara manual dalam proses menghitung penyusutan yang terjadi. Dan masih menggunakan *Microsoft Excell 2003* dalam penyimpanan dan pengolahan data penyusutan. Sehingga proses pembuatan laporan penyusutan menjadi tidak efektif dan tidak akurat. Selain itu dibutuhkan sebuah metode dalam

menghitung penyusutan yang terjadi pada PT. Tunggal Putra Petro, dan metode *Productive Output Method*. Karena metode *productive Output Method*, beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan berapa banyak produk yang dihasilkan selama periode akuntansi tersebut dengan menggunakan aset tetap itu. Semakin banyak produk yang dihasilkan dalam suatu periode, semakin besar beban penyusutannya, demikian pula sebaliknya.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem, dalam hal ini komputer untuk dapat menyelesaikan pengolahan data yang kompleks. Karena perangkat komputer memiliki kecepatan dalam proses pengolahan data, memiliki ketelitian sangat tinggi, efektif dan efisien, memiliki kemudahan dalam mengakses data, dan dapat menyimpan data dalam jumlah besar.

Atas dasar latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Menggunakan Metode *Productive Output Method* Pada PT. Tunggal Putra Petro**”.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah :

1. Proses pendataan penyusutan aktiva masih membutuhkan waktu yang lama dan tidak efektif.

2. Sulitnya mendapatkan informasi data penyusutan aktiva yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Sulitnya melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, jurnal transaksi dan buku besar.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana mempermudah dan mempercepat proses pendataan khususnya penyusutan aktiva ?
2. Bagaimana mempermudah penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terutama dalam hal penyusutan Aktiva ?
3. Bagaimana mempermudah proses pembuatan laporan keuangan perusahaan terutama dalam laporan laba rugi, jurnal dan buku besar perusahaan ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Input meliputi Data untuk masukan sistem yaitu data pengadaan barang, data aktiva dan data penyusutan.
2. Output meliputi Informasi keluaran sistem diantaranya adalah laporan keuangan berbentuk laba rugi, jurnal transaksi dan buku besar.

3. Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan perhitungan penyusutan aktiva adalah Metode *productive Output Method*.
4. Basis data yang digunakan yaitu *SQL Server* 2008.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *Visual Studio* 2010.
6. Pemodelan sistem yang akan dirancang menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi akuntansi dalam penyusutan aktiva.
2. Merancang sistem yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan pada saat pendataan asset/ aktiva pada PT. Tunggal Putra Petro.
3. Mempermudah penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terutama dalam hal penyusutan aktiva.
4. Merancang sistem informasi akuntansi yang memiliki sistem keamanan sehingga perusahaan dapat dengan nyaman menjalankan sistem.
5. Mempermudah melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, jurnal transaksi dan buku besar.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya sistem informasi keuangan maka perusahaan akan dengan mudah mengakses informasi-informasi yang diperlukan dalam pendataan keuangan khususnya dalam penyusutan aktiva.
2. Minimnya kesalahan yang terjadi dalam pendataan keuangan dapat mempermudah dan mempercepat karyawan bagian *accounting* dalam melakukan pendataan sehingga tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan data secara berulang-ulang.
3. Sistem keamanan pada sistem informasi akuntansi yang telah dirancang akan memberi kenyamanan kepada perusahaan dalam mengakses data yang berhubungan dengan pendataan pendapatan perusahaan.
4. Perusahaan akan lebih mudah dalam melihat transaksi keuangan pendapatan dengan sistem yang telah dirancang sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. Tunggal Putra Petro, terhadap mekanisme sistem informasi akuntansi yang diterapkan di instansi tersebut pada Bagian Administrasi.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ir. Syamsudin selaku Pimpinan PT. Tunggal Putra Petro sebagai narasumber di perusahaan tersebut. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

1) Bagaimana sistem pencatatan penyusutan aktiva yang berjalan di perusahaan ini ?

- Sistem pencatatan penyusutan mesin aktiva yang berjalan di instansi ini masih manual dan semi terkomputerisasi.

2) Bagaimana memproses sistem pencatatan penyusutan aktiva di perusahaan ini ?

- Dengan menggunakan pembukuan perbulan.

2. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

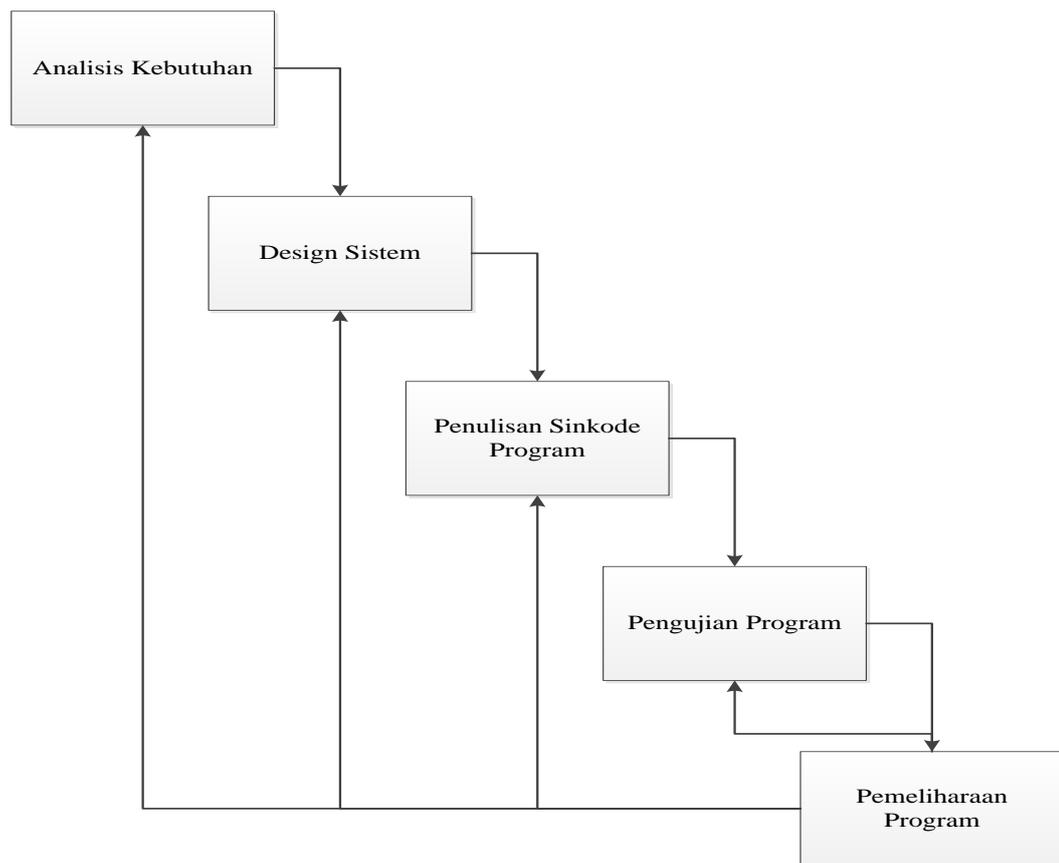
3. Metode *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen penyusutan aset/ aktiva perusahaan terutama dalam pencatatan penyusutan aktiva tetap yang

berupa peralatan dan perlengkapan perusahaan agar proses pendataan perhitungan penyusutan aktiva benar-benar akurat.

4. Analisa Sistem

Dibawah ini merupakan gambaran mengenai langkah-langkah perancangan sistem yang dilakukan :



Gambar I.1. Metode Waterfall

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design sistem* (*system design*), *coding & testing*, penerapan program, pemeliharaan sistem.

a. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil prancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah data penyusutan mesin pabrik dengan menggunakan metode *Productive output Method*.

b. Design Sistem

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang dengan spesifikasi *software Visual Studio 2010* dan *Database Sql Server*. Dan pemodelan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

c. Penulisan Sinkode Program

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database Sql Server*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulisan dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu :

1). *Black Box Testing*

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

2). *White Box Testing*

Pengujian ini dilakukan dengan meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci, karenanya *logikal path* (jalur logika) perangkat lunak akan ditest dengan menyediakan kasus pengujian yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara spesifik. *White box testing* merupakan petunjuk untuk mendapatkan program yang benar secara 100%.

d. Pengujian Program

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

e. Pemeliharaan Sistem

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau system operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

- 1) Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- 2) Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.5. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Nama / Tahun	Judul Skripsi	Hasil	Perbedaan
1	Dedy Setiyono (2013)	Evaluasi Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan pengembalian atas investasi yang optimal yang telah berinvestasi di perusahaan. Salah satu bentuk investasi adalah aktiva tetap digunakan dalam kegiatan-kegiatan usaha perusahaan normal. Untuk mencapai tujuan-tujuannya, ia perlu efektif dan manajemen kebutuhan untuk penggunaan yang betul, pemeliharaan, metode pilihan untuk menilai aktiva tetap perusahaan. Depresiasi adalah untuk mengumpulkan dana untuk pembelian aktiva tetap ketika ia harus diganti. Jumlah penyusutan aktiva tetap mempengaruhi ukuran keuntungan-keuntungan yang dibuat oleh perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan metode depresiasi harus sesuai dan harus ada analisis tentang metode penyusutan diterapkan untuk perusahaan dalam aktiva tetap.	Dalam penelitian yang diangkat penulis menggunakan model Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) sehingga dalam perhitungan penyusutan aktiva lebih terarah dan efektif. Karena dengan mengikuti aturan PSAK harus mengumpulkan data terlebih dahulu dan kemudian mengakumulasikan penyusutan aktiva tetap.
2	Sintia Verginia (2012)	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode penyusutan garis lurus pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang telah	Dalam penelitian yang diangkat penulis yaitu penerapan metode penyusutan metode

		<p>dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang</p>	<p>sesuai dengan asumsi Standar Akuntansi Keuangan dan dampak berbagai metode penyusutan terhadap laba perusahaan. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dan historis. Lingkup penelitian ini adalah PT. Artha Kindo Perkasa Palembang. Hasil penelitian adalah penerapan metode garis lurus pada bangunan, mesin, inventaris kantor dan inventaris proyek telah tepat. Namun untuk alat berat, kendaraan kantor dan kendaraan proyek adalah tidak tepat dan sebaiknya diubah dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Kemudian metode penyusutan yang digunakan berdampak terhadap laba perusahaan. Sehingga dapat diketahui laba yang dilaporkan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang dengan menggunakan metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun berganda</p>	<p>penyusutan aktiva tetap yaitu dengan menggunakan 4 metode pencatatan penyusutan aktiva tetap. Namun, PT. Artha Kindo Perkasa Palembang lebih sering menggunakan metode garis lurus dalam pencatatan penyusutan aktiva tetap.</p>
3	Desy Setywati (2013)	<p>Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan dengan Metode Hasil Produksi</p>	<p>Umur manfaat didefinisikan dalam PSAK 16 sebagai suatu periode dimana aset diharapkan akan digunakan oleh perusahaan, atau sebagai jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut oleh perusahaan. Masa manfaat yaitu taksiran jangka waktu penggunaan aktiva tetap itu dalam kegiatan produksi. Masa manfaat</p>	<p>Dalam penelitian yang diangkat penulis menggunakan metode hasil produksi dalam pencatatan aktiva tetap. Namun, disaat pengumpulan data, kurang efektif karena harus mendata satu</p>

			<p>terbatas karena beberapa faktor yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor fisik yang membatasinya adalah keausan dan kecacatan, kemerosotan nilai dan pembusukan, dan kerusakan atau destruksi. • Faktor fungsional yang membatasinya adalah ketidaklayakan dan keuangan. <p>PSAK 16 menyebutkan bahwa estimasi umur manfaat aset yang dapat disusutkan adalah persoalan penilaian yang pada umumnya berdasarkan pengalaman perusahaan yang memiliki aset serupa. PSAK 16 juga menyatakan bahwa umur manfaat aset yang dapat disusutkan harus di <i>review</i> minimum setiap akhir tahun buku (paragraf 51). Perubahan estimasi umur manfaat diperhitungkan sebagai perubahan estimasi akuntansi berdasarkan PSAK 25 serupa dengan perubahan nilai residu</p>	<p>persatu aktiva perusahaan terutama dalam peralatan perusahaan.</p>
4	Juniady Slamed Setiawan (2013)	Kajian Terhadap Beberapa Metode Penyusutan Dan Pengaruhnya Terhadap Perhitungan Beban Pokok Penjualan (<i>Cost Of Good Sold</i>)	Tujuan dari laporan keuangan itu adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai. Namun demikian,	Dalam penelitian ini yang digunakan dalam pencatatan beban pokok penjualan adalah kombinasi metode penyusutan dengan perhitungan beban pokok penjualan (<i>Cost Of Good Sold</i>). Dimana perusahaan melakukan perhitungan beban

		<p>laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena laporan keuangan secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (<i>stewardship</i>), atau pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemilihan metode penyusutan haruslah dilakukan dengan benar dan tepa dan mempertimbangkan untung ruginya untuk masa mendatang. Karena itu beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan sistematis agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah berlaku umum. Beban penyusutan aktiva tetap harus dialokasikan sepanjang umur ekonomis aktiva tersebut dalam menghasilkan pendapatan. Sebab jika beban penyusutan dialokasikan tanpa dasar yang benar maka hal itu dapat berpengaruh terhadap perhitungan beban pokok produksi/beban pokok penjualan karena beban penyusutan terutama mesin dan peralatan serta bangunan pabrik merupakan salah satu unsur yang signifikan dan</p>	<p>pokok penjualan berdasarkan taksiran aus dan kerusakan fisik (<i>physical wear dan tear</i>), keusangan, pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aktiva.</p>
--	--	--	---

			bernilai material dari beban overhead pabrik.	
5	Ajeng Citralarasati Mardjani1 (2015)	Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Utama Karya Manado	Metode penyusutan menurut SAK digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan keadaan finansialnya. Metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan digunakan untuk kepentingan pajak. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan, akan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode penyusutan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan, baik menurut SAK maupun ketentuan perpajakan dan pengaruh terhadap perbedaan perhitungannya. Metode analisis yang digunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan beban penyusutan aset tetap yang dihitung perusahaan dengan metode garis lurus setiap bulannya telah dilakukan dengan baik, namun belum konsisten. Tidak adanya kegiatan operasional dan kerugian yang dialami, membuat perusahaan tidak menghitung beban penyusutan sesuai prinsip yang berlaku. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, maka ditemukan koreksi fiskal negatif yang mengakibatkan adanya penambahan biaya yang telah diakui dalam laporan laba-	Dalam penelitian ini penulis mengangkat perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK Dan Peraturan perpajakn.

			<p>rugi komersial. Sebaiknya pimpinan perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, misalnya metode jam jasa atau metode saldo menurun.</p>	
--	--	--	---	--

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada PT. Tunggal Putra Petro Di Jln. Marelana Raya Tanah Enam Ratus No. 99, Telp (061) 88810499, Email : pt.tunggalputrapetro@gmail.com.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.